

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari segi tingkat rata-rata akurasi aktivasi Sigmoid Biner lebih baik (sekitar 60-70%) dibandingkan dengan Sigmoid Bipolar (sekitar 50-60%) akan tetapi dari segi kecepatan Sigmoid Bipolar jauh lebih cepat daripada Sigmoid Biner.
2. Perubahan bobot pada Sigmoid Bipolar lebih kecil bila dibandingkan dengan Sigmoid Biner dikarenakan rentang bobot pada Sigmoid Bipolar memiliki nilai minus, sedangkan Sigmoid Bipolar hanya mengakomodasi nilai positif saja.
3. Apabila nilai laju pembelajaran terlalu besar ataupun terlalu kecil proses pembelajaran berlangsung kurang efektif, nilai optimumnya ada pada rentang [0.1,0.4].
4. Nilai toleransi kesalahan optimum untuk Sigmoid Biner terdapat pada nilai 0,05 sedangkan untuk Sigmoid Bipolar terdapat pada nilai 0,01.

5. Semakin besar momentum maka semakin cepat proses pembelajaran sistem, sedangkan semakin banyak jumlah neuron pada layer sembunyi maka proses pembelajaranpun semakin lama.
6. Nilai laju pembelajaran dan toleransi kesalahan mempunyai pengaruh berbanding terbalik antara kecepatan proses pembelajaran dengan tingkat akurasi.

4.2 Saran

1. Data set pembelajaran semakin diperbanyak agar sistem dapat mengenali pola secara lebih mendalam.
2. Dalam perhitungan di program, bobot tidak disimpan dalam array tetapi di dalam pointer sehingga bisa menghemat memori dan meningkatkan kinerja sistem.
3. Ditambahkan sebuah layanan untuk menyimpan hasil pembelajaran untuk masing-masing masukan parameter yang ada dalam sebuah tabel dan dibuat sebuah operasi pengorganisasian data tersebut seefektif mungkin.